

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2021
And For The Year Ended December 31, 2021*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Bandung, 7 Maret 2022/ March 7, 2022

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama Herwanto Sutanto
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Alamat domisili sesuai KTP Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Nama Kuswara
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Alamat domisili sesuai KTP Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*
4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ President Director

Kuswara
Direktur/ Director

Scan Me



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

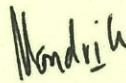
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Liauw Hendrik, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 7 Maret 2022/ March 7, 2022

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,30	96.169.853.081	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha	2f,2i,5,			Trade receivables
Pihak berelasi	11,14,24,30	1.326.140.921	5.415.377.820	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.560.143.900 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp2.473.132.610)	2g,31	317.995.425.230	283.469.405.708	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,560,143,900 as of December 31, 2021 (2020: Rp2,473,132,610)
Piutang lain-lain	2g,31	182.072.680	300.328.462	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.668.094.449 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.120.270.043)	2j,6,11,14,24	258.888.049.512	207.219.414.600	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,668,094,449 as of December 31, 2021 (2020: Rp1,120,270,043)
Pajak dibayar di muka	28	697.219.374	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	22,28	5.350.165.642	5.449.501.906	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,7	29.624.858.551	9.576.327.351	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		710.233.784.991	536.525.873.066	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2u,28	2.638.483.221	3.961.339.990	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp236.684.133.804 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp208.246.747.356)	2l,8,11,14,15, 21,22,23	495.847.625.081	411.364.849.072	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp236,684,133,804 as of December 31, 2021 (2020: Rp208,246,747,356)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020	2q,9,22	-	75.000.000	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp180,000,000 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian		1.592.250.000	1.592.250.000	Purchases advance
Aset tidak lancar lainnya	2n,10	497.298.735	32.655.084	Other non current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500.575.657.037	417.026.094.146	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.210.809.442.028	953.551.967.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,5,6,8,11,37	107.242.074.691	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2p,12,30			Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	170.121.600	75.344.500	Related party
Pihak ketiga		240.877.991.783	188.345.256.692	Third parties
Utang pajak	28	11.615.530.896	10.629.373.555	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	13	6.985.969.819	7.578.046.469	Accrued expenses
Uang muka penjualan		439.021.991	7.210.127.798	Advances from customer
Utang lain-lain		154.682.344	123.971.711	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2o,5,6,8,14	16.329.234.958	57.898.269.254	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,8,15	4.127.717.552	4.039.191.074	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		387.942.345.634	303.886.581.958	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,28	102.898.027	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2o,5,6,8,14	97.336.305.852	31.957.802.356	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,8,15	3.418.010.748	3.276.904.179	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2r,22,23,29	18.607.320.285	24.307.030.899	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		119.464.534.912	59.541.737.434	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		507.406.880.546	363.428.319.392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.316.856.020 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 1.100.000.000 saham)	16	131.685.602.000	110.000.000.000	Issued and fully paid - 1,316,856,020 shares as of December 31, 2021 (2020: 1,100,000,000 shares)
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,17,18	(1.571.990.000)	(913.370.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	2e,17,18,28	288.054.815.665	144.983.332.989	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	400.000.000	300.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		276.900.978.702	202.587.859.155	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		697.662.406.367	459.150.822.144	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	5.740.155.115	130.972.825.676	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		703.402.561.482	590.123.647.820	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.210.809.442.028	953.551.967.212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2g,2t,20,31	1.457.266.932.664	1.105.920.883.249	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2t,8,21,31	(1.163.053.476.830)	(870.991.419.206)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		294.213.455.834	234.929.464.043	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2t,8,9,22,28,29	(155.359.235.042)	(141.157.987.955)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2f,2g,8,23,29,31	4.666.314.167	7.714.658.289	Other operating income
Beban operasi lainnya	2f,5,6,24	(1.343.330.274)	(1.329.407.669)	Other operating expenses
LABA USAHA		142.177.204.685	100.156.726.708	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	350.272.674	82.531.976	Finance income
Beban keuangan	26	(12.759.329.124)	(16.276.022.165)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.768.148.235	83.963.236.519	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,28	(28.997.138.595)	(18.632.194.966)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		100.771.009.640	65.331.041.553	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	290.166.190	(4.729.676.772)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(63.836.561)	1.040.528.889	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		100.997.339.269	61.641.893.670	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75.859.019.550	50.564.693.566	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	24.911.990.090	14.766.347.987	Non controlling interest
JUMLAH		100.771.009.640	65.331.041.553	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		76.039.539.697	48.010.020.807	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	24.957.799.572	13.631.872.863	Non controlling interest
JUMLAH		100.997.339.269	61.641.893.670	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x,27	68,89	45,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020		110.000.000.000	-	147.789.727.789	2.193.000.000	200.000.000	155.882.625.668	416.065.353.457	117.340.952.813	533.406.306.270	Balance as of January 1, 2020
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.204.787.320)	(1.204.787.320)	-	(1.204.787.320)	Dividend
Laba bersih tahun 2020		-	-	-	-	-	50.564.693.566	50.564.693.566	14.766.347.987	65.331.041.553	Net income in 2020
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	2r,28,29	-	-	-	-	-	(2.554.672.759)	(2.554.672.759)	(1.134.475.124)	(3.689.147.883)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	(913.370.000)	-	-	-	-	(913.370.000)	-	(913.370.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	17,18	-	-	(2.806.394.800)	-	-	-	(2.806.394.800)	-	(2.806.394.800)	Additional paid-in capital
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2020		110.000.000.000	(913.370.000)	144.983.332.989	2.193.000.000	300.000.000	202.587.859.155	459.150.822.144	130.972.825.676	590.123.647.820	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		110.000.000.000	(913.370.000)	144.983.332.989	2.193.000.000	300.000.000	202.587.859.155	459.150.822.144	130.972.825.676	590.123.647.820	Balance as of December 31, 2020
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.626.420.150)	(1.626.420.150)	-	(1.626.420.150)	Dividend
Laba bersih tahun 2021		-	-	-	-	-	75.859.019.550	75.859.019.550	24.911.990.090	100.771.009.640	Net income in 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	2r,28,29	-	-	-	-	-	180.520.147	180.520.147	45.809.482	226.329.629	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	(658.620.000)	-	-	-	-	(658.620.000)	-	(658.620.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	17,18	-	-	(2.454.105.800)	-	-	-	(2.454.105.800)	-	(2.454.105.800)	Additional paid-in capital
Peningkatan modal saham	16	21.685.602.000	-	-	-	-	-	21.685.602.000	-	21.685.602.000	Increase in share capital
Agio saham dari penerbitan saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	18	-	-	133.435.117.893	-	-	-	133.435.117.893	-	133.435.117.893	Stock premium from issuing new shares, net after deducted by share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	18	-	-	12.090.470.583	-	-	-	12.090.470.583	-	12.090.470.583	Difference of restructuring transaction under common control entities
Penurunan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(150.190.470.133)	(150.190.470.133)	Decrease in non controlling interest
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2021		131.685.602.000	(1.571.990.000)	288.054.815.665	2.193.000.000	400.000.000	276.900.978.702	697.662.406.367	5.740.155.115	703.402.561.482	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.420.059.044.234	1.053.843.990.049	Receipts from customers
Penerimaan bunga		350.272.674	82.531.976	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(1.133.867.967.472)	(766.734.115.957)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(170.102.699.356)	(125.991.480.670)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(29.914.777.877)	(24.962.387.219)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(12.759.329.124)	(16.276.022.165)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		73.764.543.079	119.962.516.014	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	1.191.553.087	7.315.502.727	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,35	(114.161.727.009)	(45.861.165.562)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(112.970.173.922)	(38.545.662.835)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	1.552.604.872.331	955.372.569.523	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	81.834.725.547	13.702.000.000	Receipts from long-term bank loans
Penerimaan tambahan modal disetor	18,35	14.383.394.143	-	Receipts of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham	16,35	2.637.326.200	-	Receipts from capital stock
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(1.473.349.798.545)	(975.285.788.002)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(58.025.256.347)	(58.749.832.136)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(5.135.344.594)	(5.350.855.252)	Payments of consumer financing obligation
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(3.112.725.800)	(3.719.764.800)	Treasury stock
Pembayaran dividen	19	(1.626.420.150)	(1.204.787.320)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		110.210.772.785	(75.236.457.987)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		71.005.141.942	6.180.395.192	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		69.193.920	76.130.496	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		25.095.517.219	18.838.991.531	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	96.169.853.081	25.095.517.219	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 27 Desember 2021 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 31 Desember 2021, Tambahan No. 041391.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated December 27, 2021 concerning changes in issued and fully paid capital of the Company. The changes was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 31, 2021, Supplement No. 041391.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector and paper box. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	51%	231.750	203.286	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	51%	225.731	165.491	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	566.091	434.495	2014	2019	Industri/Manufacturing

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto
Direktur Independen	Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Members
	Arveliana Tjong	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2021 and 2020, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Kuswara.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp4.030.658.242 dan Rp2.861.667.550 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 723 dan 660 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp4,030,658,242 and Rp2,861,667,550 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 723 and 660 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan", amandemen PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: pengungkapan", amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi" dan amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2 diadopsi dari IFRS *tentang interest rate benchmark reform - phase 2*.

Kontrak asuransi dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi acuan suku bunga - tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang diisyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Definition of a business".

The amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create output.

- Amendment to SFAS 71, "Financial instrument", amendment to SFAS 55, "Financial instrument: recognition and measurement", amendment to SFAS 60, "Financial instrument: disclosures", amendment to SFAS 62, "Insurance contract" and amendment to SFAS 73, "Leases" concerning interest rate reference reform - phase 2 which were adopted from IFRS concerning interest rate benchmark reform - phase 2.

Insurance contracts and SFAS 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest rate reference reform - stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationship.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki masing-masing sebesar 99% dan 51% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 99% and 51%, respectively as of December 31, 2021 and 2020 and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99% as of December 31, 2021 and 2020.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01
1 Renminbi China	2.238,04

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	
14.105,01	1 United States Dollar
2.161,49	1 Renminbi China

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

z. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

z. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendment to SFAS 57 provides that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and;
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen keuangan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity shall apply those amendment to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 annual improvement - SFAS 71, "Financial instruments".

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

New standard, amendment and interpretation that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2023 is:

Amendment to SFAS 1, "Classification of liabilities as current or non-current".

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral rights;
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp416.157.333.787 (31 Desember 2020: Rp314.280.629.209), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp476.642.109.347 (31 Desember 2020: Rp321.281.787.140) (lihat Catatan 33).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp495.847.625.081 (31 Desember 2020: Rp411.364.849.072). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 is Rp416,157,333,787 (December 31, 2020: Rp314,280,629,209), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 is Rp476,642,109,347 (December 31, 2020: Rp321,281,787,140) (see Note 33).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2021 amounting to Rp495,847,625,081 (December 31, 2020: Rp411,364,849,072). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	678.353.155	341.290.058
Dolar Amerika Serikat	4.280.700	-
Sub-jumlah	682.633.855	341.290.058
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	35.333.279.787	9.585.255.874
PT Bank DBS Indonesia	21.067.263.965	355.994.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.978.997.220	2.310.625.490
PT Bank HSBC Indonesia	1.927.545.119	2.500.819.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.368.676	4.115.415.288
PT Bank OCBC NISP Tbk	261.386	1.061.386
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16.601.032.064	4.976.021.675
PT Bank HSBC Indonesia	229.621.498	84.417.638
PT Bank DBS Indonesia	36.411.492	171.095.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.640.764	2.948.933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	618.462.923
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	127.797.255	32.108.247
Sub-jumlah	95.487.219.226	24.754.227.161
Jumlah kas dan bank	96.169.853.081	25.095.517.219

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

	Cash
	Rupiah
	United States Dollar
	Sub-total
	Banks
	Rupiah
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	United States Dollar
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Renminbi
	PT Bank Central Asia Tbk
	Sub-total
	Total cash and banks

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.326.140.921	5.415.377.820
Pihak ketiga		
PT Intera Indonesia	18.326.569.000	11.165.596.700
PT Max Chem Indonesia	11.384.727.023	10.651.889.991
PT Sumber Sandang Artoguna	11.180.653.427	5.755.910.796
PT Asia Pacific Fibers Tbk	10.530.845.336	11.467.907.594
PT Kemenangan Andalan Kertas	10.214.618.401	2.176.579.543
PT Nagabhuna Aneka Piranti	8.786.932.000	773.080.000
PT Dharma Sukses Niaga	6.647.217.500	3.398.835.000
PT Indorama Synthetics Tbk	6.154.563.660	4.751.630.268
PT Sentralindo Teguh Gemilang	6.049.128.910	8.609.381.715
PT Karya Indah Multiguna	5.490.397.770	6.151.041.930
PT Surya Rengo Containers	5.233.258.470	8.992.949.020
PT Indo Kordsa Polyester	5.174.951.970	5.884.522.870
PT Indo Pacific	5.159.410.589	4.332.821.948
PT Gunajaya Santosa	5.142.421.846	10.358.485.816
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	5.088.880.230	-
PT Famatex	4.730.394.195	882.005.470
PT Dayacipta Kemasindo	4.608.273.560	5.482.922.005
PT Surindo Teguh Gemilang	4.122.055.465	1.149.008.850
PT Riau Andalan Kertas	4.082.093.280	5.367.465.152
PT Solo Murni	3.784.870.742	553.100.101
PT Central Georgette Nusantara	3.177.009.126	2.051.034.172
PT Kahatex	3.108.207.586	4.781.309.156
PT Supernova Flexible Packaging	3.041.600.188	1.177.616.168
CV Sungai Indah	3.007.561.236	2.769.868.354
PT Indorama Polychem Indonesia	2.884.257.752	3.413.315.350
PT Indofood CBP Sukses		
Makmur Tbk	2.834.270.334	995.091.511
PT Wahana Bermuda Nusantara	2.659.174.650	664.468.750
PT Lucky Print Abadi	2.555.258.242	6.340.019.277
PT Cipta Multi Buana Perkasa	2.497.685.520	1.676.310.625
CV Premiere Wood Manufacturing	2.467.080.000	-
PT Polyfin Canggih	2.452.687.620	85.643.800
PT Kemilau Warna Ceria	2.370.046.642	2.739.252.494
CV Trias Adhicitra	2.324.425.728	952.277.040
Panjatan	2.279.580.490	88.359.520
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	2.268.693.371	3.713.453.591
PT Sumber Makmur Anugrah	2.250.411.720	8.450.654.779
PT Dewisakti Anugrah	2.204.119.342	-
PT Hakatex	2.180.225.434	2.559.998.259
PT Rapipack Asritama	2.130.210.610	3.177.078.300
PT Lotte Packaging	1.996.196.290	1.306.332.089
PT Lintassurya Alam Industri	1.898.422.460	1.682.699.700
PT Universal Jasa Kemas	1.827.606.825	512.036.250
PT Embossindo Utama	1.799.249.650	1.814.953.937
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.685.577.978	2.500.854.441
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.566.571.822	1.608.226.293
PT Indo Kordsa Tbk	1.531.969.824	491.746.376
PT San San Saudaratex Jaya	1.488.893.264	-
PT Sukamaju Jaya Abadi	1.457.157.460	386.212.530
PT Limanjaya Anugrah	1.415.575.579	-
PT Surabaya Mekabox	1.405.312.007	590.618.952
Amcor Flexibles Indonesia	1.384.496.049	1.331.330.248
Prima Makmur Rotokemindo	1.382.086.397	1.102.408.725
PT Sarana Makin Mulya	1.369.898.057	834.490.492
PT Tekpak Indonesia	1.353.328.107	1.259.686.420

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related party (see Note 31)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third parties	
PT Intera Indonesia	
PT Max Chem Indonesia	
PT Sumber Sandang Artoguna	
PT Asia Pacific Fibers Tbk	
PT Kemenangan Andalan Kertas	
PT Nagabhuna Aneka Piranti	
PT Dharma Sukses Niaga	
PT Indorama Synthetics Tbk	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
PT Karya Indah Multiguna	
PT Surya Rengo Containers	
PT Indo Kordsa Polyester	
PT Indo Pacific	
PT Gunajaya Santosa	
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	
PT Famatex	
PT Dayacipta Kemasindo	
PT Surindo Teguh Gemilang	
PT Riau Andalan Kertas	
PT Solo Murni	
PT Central Georgette Nusantara	
PT Kahatex	
PT Supernova Flexible Packaging	
CV Sungai Indah	
PT Indorama Polychem Indonesia	
PT Indofood CBP Sukses	
Makmur Tbk	
PT Wahana Bermuda Nusantara	
PT Lucky Print Abadi	
PT Cipta Multi Buana Perkasa	
CV Premiere Wood Manufacturing	
PT Polyfin Canggih	
PT Kemilau Warna Ceria	
CV Trias Adhicitra	
Panjatan	
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	
PT Sumber Makmur Anugrah	
PT Dewisakti Anugrah	
PT Hakatex	
PT Rapipack Asritama	
PT Lotte Packaging	
PT Lintassurya Alam Industri	
PT Universal Jasa Kemas	
PT Embossindo Utama	
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	
PT Prima Jaya Indah Lestari	
PT Indo Kordsa Tbk	
PT San San Saudaratex Jaya	
PT Sukamaju Jaya Abadi	
PT Limanjaya Anugrah	
PT Surabaya Mekabox	
Amcor Flexibles Indonesia	
Prima Makmur Rotokemindo	
PT Sarana Makin Mulya	
PT Tekpak Indonesia	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
PT Insansandang Internusa	1.286.533.682	851.795.847
CV Thoyokem Indonesia	1.251.800.000	285.823.494
PT Kemasan Lestari	1.199.463.574	1.304.558.800
PT Asia Citra Pratama	1.184.981.028	2.141.688.895
PT Indopoly Swakarsa Industry	1.177.989.721	1.376.784.920
PT Wonorejo Katon	1.158.033.250	1.476.922.700
Kosasih Sonjaya	1.135.174.519	504.062.350
PT Argha Karya Prima Industry	1.114.464.340	1.271.400.222
PT Sumatera Hakarindo	1.086.575.655	1.915.822.205
PT Winnersumbiri Knitting Factory	1.075.744.191	-
PT Pelita Cengkareng Paper	1.065.839.574	345.372.822
PT Sentral Kemasindo Teguh	1.037.280.530	1.308.395.990
PT Interkraf	1.035.100.000	-
PT Cahaya Bintang Olympic	1.004.960.000	533.225.000
Adeline Ratna Surjadi	945.454.301	1.161.234.003
PT Mutu Gading Tekstil	784.506.255	2.432.732.148
PT Sinar Continental	554.643.804	1.204.077.816
PT Aneka Kencana Plastindo	554.362.506	1.006.562.745
PT Sri Rejeki Isman Tbk	442.500.000	2.092.630.000
PT Bosung Indonesia	428.659.440	2.906.760.395
PT Dewa Sutratex	375.664.304	1.565.905.025
PT Trimitra Cikarang	4.282.080	1.420.479.253
PT Nazar Aneka Warna	4.125.000	1.403.172.500
PT Ateja Multi Industry	1.362.280	775.192.594
Taicang Supply Chain	-	-
Financial Service Co., Ltd	-	1.597.421.011
PT Polychem Indonesia	-	1.130.490.020
PT Dwi Indah	-	1.104.646.000
PT Hexa Prima Persada	-	430.650.000
Lain-lain	86.498.958.362	83.432.249.195
Sub-jumlah	320.555.569.130	285.942.538.318
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)	(2.473.132.610)
Jumlah	317.995.425.230	283.469.405.708
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	288.884.783.528

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Insansandang Internusa	
CV Thoyokem Indonesia	
PT Kemasan Lestari	
PT Asia Citra Pratama	
PT Indopoly Swakarsa Industry	
PT Wonorejo Katon	
Kosasih Sonjaya	
PT Argha Karya Prima Industry	
PT Sumatera Hakarindo	
PT Winnersumbiri Knitting Factory	
PT Pelita Cengkareng Paper	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
PT Interkraf	
PT Cahaya Bintang Olympic	
Adeline Ratna Surjadi	
PT Mutu Gading Tekstil	
PT Sinar Continental	
PT Aneka Kencana Plastindo	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	
PT Bosung Indonesia	
PT Dewa Sutratex	
PT Trimitra Cikarang	
PT Nazar Aneka Warna	
PT Ateja Multi Industry	
Taicang Supply Chain	
Financial Service Co., Ltd	
PT Polychem Indonesia	
PT Dwi Indah	
PT Hexa Prima Persada	
Others	

Sub-total
Provision for
impairment value

Total

Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2021	2020
Rupiah	317.711.314.344	285.775.053.044
Dolar Amerika Serikat	4.170.395.707	3.985.442.083
Renminbi	-	1.597.421.011
Jumlah	321.881.710.051	291.357.916.138
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)	(2.473.132.610)
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	288.884.783.528

Rupiah
United States Dollar
Renminbi

Total
Provision for
impairment value

Trade receivables - net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	242.034.869.093
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	57.504.613.855
31 - 60 hari	10.220.953.717
61 - 90 hari	1.249.532.683
> 90 hari	10.871.740.703
Jumlah	321.881.710.051
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.473.132.610
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	175.673.858
Penghapusan selama tahun berjalan	(88.662.568)
Saldo akhir	2.560.143.900

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Entitas Anak sebesar Rp77.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2020	
192.396.907.271		Not yet due
56.363.549.390		Due
17.805.820.311		1 - 30 days
5.470.234.718		31 - 60 days
19.321.404.448		61 - 90 days
		> 90 days
291.357.916.138		Total
(2.473.132.610)		Provision for impairment value
288.884.783.528		Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2020	
1.977.092.290		Beginning balance
1.234.861.540		Provision during the year (see Note 24)
(738.821.220)		Write off during the year
2.473.132.610		Ending balance

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of Subsidiaries amounted to Rp77,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2021	2020	
Barang jadi	129.430.564.382	126.775.269.865	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	109.704.902.405	59.418.013.826	Raw and supporting materials
Suku cadang	19.186.983.189	20.126.503.832	Spareparts
Barang dalam proses	1.025.426.541	812.086.544	Work in process
Batu bara	964.661.029	663.921.263	Coal
Bahan kemasan	243.606.415	543.889.313	Packing materials
Jumlah	260.556.143.961	208.339.684.643	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.668.094.449)	(1.120.270.043)	Provision for inventories obsolescence
Bersih	258.888.049.512	207.219.414.600	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.120.270.043	1.120.270.043	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	547.824.406	-	Provision during the year (see Note 24)
Saldo akhir	1.668.094.449	1.120.270.043	Ending balance

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp245.500.000.000 dan Rp234.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp245,500,000,000 and Rp234,500,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Entitas Anak sebesar Rp47.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of Subsidiaries amounted to Rp47,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.946.494.576	2.006.544.806	Insurance
Sewa	245.635.836	244.375.400	Rent
Lain-lain	1.462.500	718.675.924	Others
Sub-jumlah	2.193.592.912	2.969.596.130	Sub-total
Uang muka:			Advances:
Pembelian	27.262.905.639	5.894.279.507	Purchase
Lain-lain	168.360.000	712.451.714	Others
Sub-jumlah	27.431.265.639	6.606.731.221	Sub-total
Jumlah	29.624.858.551	9.576.327.351	Total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For The Year Ended December 31, 2021											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	71.461.990.740	4.853.748.852	-	-	76.315.739.592	Land					
Bangunan	173.802.208.081	5.054.676.432	-	13.090.418.891	191.947.303.404	Buildings					
Mesin	276.588.530.384	16.863.684.159	2.971.212.548	1.880.439.249	292.361.441.244	Machineries					
Peralatan pabrik	18.548.859.401	5.998.478.742	-	-	24.547.338.143	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and					
peralatan kantor	10.809.094.045	676.718.337	82.140.000	-	11.403.672.382	office equipments					
Kendaraan	40.580.156.493	5.629.553.005	3.553.189.645	-	42.656.519.853	Vehicles					
Sub-jumlah	591.790.839.144	39.076.859.527	6.606.542.193	14.970.858.140	639.232.014.618	Sub-total					
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>					
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>					
Bangunan	26.607.318.035	48.450.234.379	-	(13.090.418.891)	61.967.133.523	Buildings					
Mesin	1.213.439.249	31.999.610.744	-	(1.880.439.249)	31.332.610.744	Machineries					
Sub-jumlah	27.820.757.284	80.449.845.123	-	(14.970.858.140)	93.299.744.267	Sub-total					
Jumlah	619.611.596.428	119.526.704.650	6.606.542.193	-	732.531.758.885	Total					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	48.506.196.831	9.044.625.746	-	-	57.550.822.577	Buildings					
Mesin	124.602.699.069	17.003.732.430	2.971.212.548	-	138.635.218.951	Machineries					
Peralatan pabrik	7.785.870.721	2.317.076.751	-	-	10.102.947.472	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and office					
peralatan kantor	7.075.866.141	1.217.018.400	77.248.334	-	8.215.636.207	equipments					
Kendaraan	20.276.114.594	4.803.476.183	2.900.082.180	-	22.179.508.597	Vehicles					
Jumlah	208.246.747.356	34.385.929.510	5.948.543.062	-	236.684.133.804	Total					
Nilai buku	411.364.849.072				495.847.625.081	Book value					
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/ For The Year Ended December 31, 2020											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	72.353.023.691	-	891.032.951	-	71.461.990.740	Land					
Bangunan	161.600.851.750	1.343.590.410	-	10.857.765.921	173.802.208.081	Buildings					
Mesin	260.747.972.939	17.505.509.590	2.071.952.145	407.000.000	276.588.530.384	Machineries					
Peralatan pabrik	15.377.539.347	2.878.269.987	969.254.933	1.262.305.000	18.548.859.401	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and					
peralatan kantor	9.692.176.071	1.205.967.519	89.049.545	-	10.809.094.045	office equipments					
Kendaraan	37.208.574.674	6.430.098.783	3.058.516.964	-	40.580.156.493	Vehicles					
Sub-jumlah	556.980.138.472	29.363.436.289	7.079.806.538	12.527.070.921	591.790.839.144	Sub-total					
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>					
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>					
Bangunan	18.023.920.449	19.441.163.507	-	(10.857.765.921)	26.607.318.035	Buildings					
Mesin	-	1.620.439.249	-	(407.000.000)	1.213.439.249	Machineries					
Peralatan pabrik	-	1.262.305.000	-	(1.262.305.000)	-	Factory equipments					
Sub-jumlah	18.023.920.449	22.323.907.756	-	(12.527.070.921)	27.820.757.284	Sub-total					
Jumlah	575.004.058.921	51.687.344.045	7.079.806.538	-	619.611.596.428	Total					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	40.171.563.624	8.334.633.207	-	-	48.506.196.831	Buildings					
Mesin	110.799.762.765	15.874.888.449	2.071.952.145	-	124.602.699.069	Machineries					
Peralatan pabrik	7.026.680.306	1.661.477.013	902.286.598	-	7.785.870.721	Factory equipments					
Perabot dan						Furniture and office					
peralatan kantor	5.960.067.230	1.204.848.456	89.049.545	-	7.075.866.141	equipments					
Kendaraan	17.826.530.131	4.656.002.301	2.206.417.838	-	20.276.114.594	Vehicles					
Jumlah	181.784.604.056	31.731.849.426	5.269.706.126	-	208.246.747.356	Total					
Nilai buku	393.219.454.865				411.364.849.072	Book value					

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2021
Harga jual	1.191.553.087
Nilai buku aset yang dijual/ dihapuskan	657.999.131
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	533.553.956

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	28.226.632.079
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	3.676.908.114
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.482.389.317
Jumlah	34.385.929.510

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar 278.453 m2 dan 277.193 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp726.146.058.154 dan Rp626.895.239.050 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp13.739.865.888 dan Rp14.331.418.067 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp378.243.398.457 dan Rp306.277.732.281 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

8. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale/ written off of fixed assets - net are as follows:

	2020	
7.315.502.727		Selling price
1.810.100.412		Net book value on sale/ written off of fixed assets
5.505.402.315		Gain on sale/ written off of fixed assets - net (see Note 23)

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2020	
25.727.848.161		Cost of goods sold (see Note 21)
3.679.236.942		Selling expenses (see Note 22)
2.324.764.323		General and administrative expenses (see Note 22)
31.731.849.426		Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2 and 277,193 m2, respectively, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2021 and 2020, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp726,146,058,154 and Rp626,895,239,050 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles with total book value of Rp13,739,865,888 and Rp14,331,418,067 are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, land, building and machineries with total book value of Rp378,243,398,457 and Rp306,277,732,281 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Mesin	12%
Bangunan	82%

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2020	
	70%	Machinery
	29%	Buildings

As of December 31, 2021, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2021 and 2020.

9. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Bangunan</u>	
Nilai buku awal	75.000.000
Penambahan selama tahun berjalan	-
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(75.000.000)
Nilai buku akhir	-

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyewa tanah dan bangunan kantor untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp360.000.000 dari bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2021 yang dibayar lunas pada bulan Juni 2019. Pada tahun 2021, penyewaan ini tidak diperpanjang.

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp180.000.000 (lihat Catatan 22).

9. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset are as follows:

	2020	
	-	<u>Buildings</u>
	255.000.000	Beginning book value
		Addition during the year
	(180.000.000)	Depreciation expense during the year
	75.000.000	Ending book value

PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary, rent land and office building for 2 years amounting to Rp360,000,000 from June 2019 to May 2021 which was fully paid in June 2019. In 2021, the rental was not extended.

Depreciation expenses charged to selling, general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp75,000,000 and Rp180,000,000, respectively (see Note 22).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2021
Uang jaminan	483.841.875
Biaya ditangguhkan - bersih	13.456.860
Jumlah	497.298.735

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2020	
	-	Security deposits
	32.655.084	Deferred cost - net
	32.655.084	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2021
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	81.652.933.345
PT Bank HSBC Indonesia	25.589.141.346
Jumlah	107.242.074.691

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.377.933.345 dan Rp22.921.170.016.
- Fasilitas kredit *Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance)*, SKBDN (*Sight dan Usance*), T/R, B/G dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp44.275.000.000 dan nihil.
- Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- Fasilitas kredit *Multi 2 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance)*, SKBDN (*Sight dan Usance*), T/R, B/G dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000 atau ekuivalen Rp60.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2020	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	22.921.170.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.065.830.889	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	27.987.000.905	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local credit facilities (current accounts) with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp37,377,933,345 and Rp22,921,170,016, respectively.
- Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (*Sight and Usance*), SKBDN (*Sight and Usance*), T/R, B/G and *Standby L/C* credit facilities with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp44,275,000,000 and nil.
- Forward Line facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.
- Multi 2 Time Loan Revolving, L/C (*Sight and Usance*), SKBDN (*Sight and Usance*), T/R, B/G and *Standby L/C* credit facilities with maximum amount of USD4,000,000 or equivalent to Rp60,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.

The facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) belong to the Subsidiary and part of the land and buildings of the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen. Berdasarkan Surat Perubahan Syarat dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021, pasal ini diubah menjadi untuk pembagian dividen, PT Eco Paper Indonesia harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk dokumen Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.824.206.452 dan Rp5.065.830.889.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.785.543 dan nihil.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Changes in management and shareholders.*
- *Distributing dividends. Based on the Letter of Amendment to Terms from PT Bank Central Asia Tbk Number: 02105/ALK-KOM/2021 dated September 30, 2021, this article was changed become regarding the distribution of dividends, PT Eco Paper Indonesia must submit a written notification to PT Bank Central Asia Tbk in the form of the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Post shipment seller loan facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,824,206,452 and Rp5,065,830,889, respectively.*
- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,785,543 and nil, respectively.*
- c. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility is nil as of December 31, 2021 and 2020.*

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 and secured by fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan) 1/ *clean import loan 1 (post shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat catatan 8), serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak dan Perusahaan.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan) *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- d. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and Subsidiary (see Note 8), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from the Company and Subsidiary.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp4.000.000.000 dan nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp2.451.789.593 dan nihil.
- d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- g. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post-shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- h. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp4,000,000,000 and nil.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp2,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp2,451,789,593 and nil.*
- d. *Clean import loan/ post-shipment buyer loan facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$1,250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- g. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- h. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.209.909.172.
- c. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- d. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$, 5,15% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- e. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$, 5,15% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,000,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by Company and Subsidiary (see Note 8), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and Subsidiary.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is Rp2,209,909,172.
- c. Documentary credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- d. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan, 5.15% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- e. Clean import loan facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan, 5.15% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- f. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- g. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*open account export*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp27.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp11.094.450.586.
- h. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.c di bawah ini di mana Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) utang/ pinjaman dari perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain yang terkait dengan perusahaan kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- f. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.*
- g. *Open account export loan facility with a maximum amount of Rp27,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is Rp11,094,450,586.*
- h. *Treasury facility with a maximum amount of US\$250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$2,000,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by the Company, joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and Subsidiaries.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except related to point b.c below where the Company is required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person related to the company except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/ pemberitahuan dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/ atau direksi dari Entitas Anak; Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum (*General Covenants*) dari PT Bank HSBC Indonesia Nomor 202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021, pasal ini diubah menjadi Debitur harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank HSBC Indonesia dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir c.c di bawah ini di mana Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Entitas Anak; Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum (*General Covenants*) dari PT Bank HSBC Indonesia Nomor 202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021, pasal ini diubah menjadi Debitur harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank HSBC Indonesia dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Declares or makes payments of dividends, or distributes capital or assets to shareholders and/or directors of the Subsidiary; Based on the General Covenants Notification Change Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. 202/CMB-CORP/IX/2021 dated September 24, 2021, this article is changed to Debtor must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*
- b. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiary, either at present or to be acquired later, except related to point c.c below where the Subsidiary is required to notify the Bank in writing;*
- c. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Subsidiary must notify the Bank in writing; or*
- d. *Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Declare or make payments of dividends or distribute capital or assets to shareholders and/or directors of the Subsidiary; Based on the General Covenants Notification Change Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. 202/CMB-CORP/IX/2021 dated September 24, 2021, this article is changed to Debtor must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, untuk kepentingan pihak lain;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,56% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2023 berdasarkan *Banking Facility Offer Letter* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 4 Februari 2022 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiary, either at present or to be acquired later, for other party;
- c. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Subsidiary must notify the Bank in writing; or
- d. Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted omnibus facility* with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2022 and bears interest per annum of 9.56% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in United States Dollars. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.
- b. *Bank guarantee facility* in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum amount of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.

The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by the Subsidiary which was due on January 25, 2022 has been extended to January 25, 2023 based on *Banking Facility Offer Letter* from PT Bank DBS Indonesia on February 4, 2022 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets in the form of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 5) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan sub fasilitas *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance surat kredit berdokumen dalam negeri dan uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 5). Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5,25% untuk pinjaman USD dan 9,56% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2021.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum melakukan pengubahan susunan pengurus/ pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia of *uncommitted omnibus facility* with sub facilities of *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance of domestic documented credit letters and uncommitted revolving credit facility* with maximum amount of Rp5,000,000,000 or equivalent in USD. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 5). The loan bears interest per annum of 5.25% for USD loan and 9.56% for Rupiah loan and due on January 25, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 is nil and did not extended in 2021.

These are the matters that must get written approval/announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.
- Result or agree to result in capital expenditure.
- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- The Company must submit a written notification to the Bank no later than one month before changing the management' composition/ shareholders of the Company.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	170.121.600	75.344.500
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	37.929.010.133	27.811.527.956
PT Huntsman Indonesia	23.943.143.179	21.310.948.834
PT Papertech Indonesia	22.754.761.734	18.566.974.180
PT Adiguna Eka Sentra	14.503.385.600	6.187.190.900
PT Pabrik Kertas Indonesia	10.922.893.740	9.689.802.045
JLP Corporation	10.225.833.189	-
PT Cakrawala Mega Indah	10.138.865.574	3.885.297.955
Genuine Recycling Group Pty Ltd	7.653.059.944	-
CV Mitra Abadi Sukses	4.873.159.445	4.137.680.280
Australian Paper Recovery Pty Ltd	4.866.974.955	-
Inner Mongolia Shuangxin		
Environment-Friendly		
Material Co.,Ltd	4.197.226.350	-
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	3.165.497.108	-
Isola SPA	3.022.372.660	2.788.998.576
PT Sumber Selamat Logistik	2.765.696.034	1.768.449.081
PT Sarana Berkat Sejahtera	2.684.830.500	1.751.268.200
PT Pintu Mas Mulia Kimia	2.631.049.190	981.177.131
PT Gurita Mandala Persada	2.325.000.150	1.235.155.570
PT Sojitz Indonesia	2.231.174.000	1.519.312.300
Japan Vam & Poval Co., Ltd	2.084.415.520	1.896.614.720
CV Laksana Abadi	2.079.733.866	1.485.977.150
Ekman Recycling Limited	2.006.853.496	-
PT Sentralindo Teguh Gemilang	1.958.325.600	2.749.128.800
Cellmark Asia Pte Ltd	1.859.822.763	-
Hanwa Singapores Ltd	1.854.559.782	-
PT Ascc International Indonesia	1.836.120.000	-
PT Sari Sarana Kimiatama	1.713.573.400	661.523.500
PT Mekabox International	1.478.773.120	935.779.680
PT Dehaco Chemindo	1.408.462.464	545.757.135
PT Grage Bara Sejahtera	1.330.479.076	-
PT CLP Indonesia	1.308.698.600	2.737.725.100
PT Yaputra Abadi Perkasa	1.269.809.050	-
PT Dayacipta Kemasindo	1.264.785.500	910.239.550
Wacker Chemicals Korea	1.121.440.663	1.396.581.186
PT Multibox Indah	1.055.285.660	758.000.925
PT Berjaya Tapioka Indonesia	792.132.000	1.638.120.000
Jagson Colorchem Limited	677.777.500	1.084.321.875
PT Surya Renggo Containers	670.817.400	1.097.950.425
PT Anugerah Jaya Steel	574.740.000	1.807.936.221
PT Tirta Wana Semesta Kencana	330.000.000	1.500.542.890
PT Mulya Adhi Paramita	93.045.150	1.319.038.600
China Machinery Engineering		
And Construction	-	15.127.000.000
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	-	2.600.605.144
Hubei Color Root		
Technology Co., Ltd.	-	1.597.178.970
Kousa International Llc	-	1.500.239.959
PT Samudera Naga Global	-	1.135.191.086
Jiangsu Benefit Ocean		
Technology Co., Ltd	-	1.015.900.300
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	-	1.013.980.000
Ds Smith Recycling Uk Ltd	-	1.002.227.954
PT Indo Asia Tirta Manunggal	-	575.432.077
Lain-lain	41.274.407.688	38.618.480.437
Sub-jumlah	240.877.991.783	188.345.256.692
Jumlah	241.048.113.383	188.420.601.192

12. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 31)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third Parties	
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	
PT Huntsman Indonesia	
PT Papertech Indonesia	
PT Adiguna Eka Sentra	
PT Pabrik Kertas Indonesia	
JLP Corporation	
PT Cakrawala Mega Indah	
Genuine Recycling Group Pty Ltd	
CV Mitra Abadi Sukses	
Australian Paper Recovery Pty Ltd	
Inner Mongolia Shuangxin	
Environment-Friendly	
Material Co.,Ltd	
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	
Isola SPA	
PT Sumber Selamat Logistik	
PT Sarana Berkat Sejahtera	
PT Pintu Mas Mulia Kimia	
PT Gurita Mandala Persada	
PT Sojitz Indonesia	
Japan Vam & Poval Co., Ltd	
CV Laksana Abadi	
Ekman Recycling Limited	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
Cellmark Asia Pte Ltd	
Hanwa Singapores Ltd	
PT Ascc International Indonesia	
PT Sari Sarana Kimiatama	
PT Mekabox International	
PT Dehaco Chemindo	
PT Grage Bara Sejahtera	
PT CLP Indonesia	
PT Yaputra Abadi Perkasa	
PT Dayacipta Kemasindo	
Wacker Chemicals Korea	
PT Multibox Indah	
PT Berjaya Tapioka Indonesia	
Jagson Colorchem Limited	
PT Surya Renggo Containers	
PT Anugerah Jaya Steel	
PT Tirta Wana Semesta Kencana	
PT Mulya Adhi Paramita	
China Machinery Engineering	
And Construction	
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	
Hubei Color Root	
Technology Co., Ltd.	
Kousa International Llc	
PT Samudera Naga Global	
Jiangsu Benefit Ocean	
Technology Co., Ltd	
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	
Ds Smith Recycling Uk Ltd	
PT Indo Asia Tirta Manunggal	
Others	

Sub-total

Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	156.895.918.492
Dolar Amerika Serikat	83.166.562.075
Renminbi	985.632.816
Jumlah	241.048.113.383

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum Jatuh Tempo	187.259.159.589
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	40.036.321.028
31 - 60 hari	9.948.916.455
61 - 90 hari	550.251.284
> 90 hari	3.253.465.027
Jumlah	241.048.113.383

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2020	
	122.173.666.923	Rupiah
	49.278.324.513	United States Dollar
	16.968.609.756	Renminbi
Jumlah	188.420.601.192	Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2020	
	131.771.477.863	Not yet due
		Due
	39.593.189.615	1 - 30 days
	14.333.971.943	31 - 60 days
	949.802.356	61 - 90 days
	1.772.159.415	> 90 days
Jumlah	188.420.601.192	Total

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2021
Listrik	3.615.438.609
Bonus karyawan	2.226.000.000
Jasa profesional	902.532.593
Lain-lain	241.998.617
Jumlah	6.985.969.819

13. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2020	
	3.389.947.338	Electricity
	3.600.000.000	Employee bonus
	317.500.000	Professional fee
	270.599.131	Others
Jumlah	7.578.046.469	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2021
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	113.665.540.810
PT Bank HSBC Indonesia	-
Jumlah	113.665.540.810
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	16.329.234.958
Bagian jangka panjang	97.336.305.852

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2020	
	86.702.738.291	Rupiah:
	3.153.333.319	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	89.856.071.610	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	57.898.269.254	Less current maturity
Bagian jangka panjang	31.957.802.356	Long term portion

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp120.990.784.587. Fasilitas ini dibayarkan dalam 33 cicilan bulanan dan sudah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.663.036.347 dan telah dilunasi pada tahun 2021.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.162.670.289 dan Rp8.473.671.653.
- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.593.333.331. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.920.848.467 dan Rp2.923.030.291.
- d. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.550.000.000 dan Rp7.770.000.000.
- e. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp163.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp40.399.841.150 dan Rp847.000.000.
- f. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp54.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.389.470.462 dan Rp19.026.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia as follows:

- a. Long-term credit facility of investment credit facility 1 with maximum account of Rp120,990,784,587. This facility paid in 33 monthly installments and has been due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 8.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp47,663,036,347 and has been fully paid in 2021.
- b. Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp6,162,670,289 and Rp8,473,671,653, respectively.
- c. Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,593,333,331. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,920,848,467 and Rp2,923,030,291, respectively.
- d. Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp5,550,000,000 and Rp7,770,000,000, respectively.
- e. Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp163,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on December 14, 2027 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp40,399,841,150 and Rp847,000,000, respectively.
- f. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp54,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature in December 22, 2029 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp54,389,470,462 and Rp19,026,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan, pemegang saham serta mesin dan bangunan pabrik baru untuk mesin PM2 yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi 5 dan 6.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen. Berdasarkan Surat Perubahan Syarat dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021, pasal ini diubah menjadi untuk pembagian dividen, PT Eco Paper Indonesia harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk dokumen Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas kredit investasi 1 dan 2 sebesar Rp5.520.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.242.710.442.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan,

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company and new machinery and factory building for PM2 machineries financed from investment credit facilities 5 and 6.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends. Based on the Letter of Amendment to Terms from PT Bank Central Asia Tbk Number: 02105/ALK-KOM/2021 dated September 30, 2021, this article was changed become regarding the distribution of dividends, PT Eco Paper Indonesia must submit a written notification to PT Bank Central Asia Tbk in the form of the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk of investment credit facility 1 and 2 amounting to Rp5,520,000,000. This facility will be paid in 36 monthly installments and due on October 18, 2024 and bears interest per annum of 7%. This loan is secured by land and building owned by the Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp5,242,710,442.

These are the matters that must get written approval from PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities.
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation.
- Change institutional status.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas anak mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2021 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,72% sampai dengan 10,3%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.153.333.319 dan telah dilunasi pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility due on August 10, 2021 and bears interest per annum ranging from 8.72% up to 10.3%. This loan is secured by land and building owned by the Company and subsidiary (see Note 8) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Company and subsidiary. The loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp3,153,333,319 and has been fully paid in 2021.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2021
PT BRI Multifinance Indonesia	2.791.761.300
PT Mandiri Tunas Finance	2.749.099.800
PT BCA Finance	1.447.964.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.229.865.000
PT Orix Indonesia Finance	202.404.000
PT Maybank Indonesia Finance	-
PT Toyota Astra Financial Services	-
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	8.421.094.100
Dikurangi beban bunga	875.365.800
Bersih	7.545.728.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.127.717.552
Bagian jangka panjang	3.418.010.748

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2020	
PT BRI Multifinance Indonesia	1.044.157.500	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	3.426.909.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.384.671.700	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	669.170.000	PT Orix Indonesia Finance
PT Maybank Indonesia Finance	486.233.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	80.064.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	59.156.000	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	8.150.361.200	Total
Dikurangi beban bunga	834.265.947	Less interest expenses
Bersih	7.316.095.253	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.039.191.074	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.276.904.179	Long term portion

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam <1 tahun	4.721.388.400	(593.645.406)	4.127.742.994	Within <1 year
Dalam 1-5 tahun	3.699.705.700	(281.720.394)	3.417.985.306	Within 1-5 year
Jumlah	8.421.094.100	(875.365.800)	7.545.728.300	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam <1 tahun	4.621.848.300	(583.153.930)	4.038.694.370	Within <1 year
Dalam 1-5 tahun	3.528.512.900	(251.112.017)	3.277.400.883	Within 1-5 year
Jumlah	8.150.361.200	(834.265.947)	7.316.095.253	Total

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 8). The consumer financing obligation agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	68,75%	905.285.892	90.528.589.200	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,20%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,16%	28.390.000	2.839.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	1,87%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	0,91%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21,92%	288.690.997	28.869.099.700	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	98,81%	1.301.136.120	130.113.612.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,19%	15.719.900	1.571.990.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.316.856.020	131.685.602.000	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11,71%	128.829.200	12.882.920.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	99,17%	1.090.866.300	109.086.630.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,83%	9.133.700	913.370.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021.

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 8, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Bersamaan dengan HMETD, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.

- Approval of Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II of totaling of 216,856,020 shares with a nominal value of Rp100 per share.
- Along with the HMETD, the Company will issue Series I Warrants with a maximum of 35% of the total issued and fully paid capital when the registration statement is submitted accompanying the common shares issued in the name of the PUT II. Series I warrants are given free of charge as an incentive for HMETD holders to exercise their rights.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.

Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021, yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. CAPITAL STOCK (Continued)

- Approved the plan to purchase 48% shares of PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary or a total of 705,120,000 shares and 48% shares of PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary or a total of 587,520,000 shares.

The Company, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto and Risty have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on August 30, 2021, which was amended on September 27, 2021 and November 19, 2021. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International as the holder and legal owner of 311,784,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto as the holder and legal owner of 69,294,194 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan as the legal holder and owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 138,568,645 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono as the holder and legal owner of 205,660,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf as the holder and legal owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto as the legal holder and owner of 144,801,429 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, and Risty as the legal holder and owner of 60,858,571 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, each of which will transfer 48% of their respective shares in PT Swisstex Naratama Indonesia of 705,120,000 shares and 48% of their respective shares in PT Alfa Polimer Indonesia of 587,520,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 48% of the shares of PT Alfa Polimer Indonesia and 48% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia by the legal holders and owners as mentioned above will be paid with new shares of the Company from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.

Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, yang telah diamandemen berdasarkan akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 29 Oktober 2021 dan akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 18 November 2021, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD II No. 8 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD II.

Based on the deed of Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 10 dated October 8, 2021, which has been amended based on deed of Amendment I on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated October 29, 2021 and Amendment II on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated November 18, 2021, the Company will issue a maximum of 108,428,010 Series I Warrants in relation to the PMHMETD II, where each holder of 2 HMETD is entitled to 1 Series I Warrant which 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new Company's share that can be exercised with an Exercise Price of Rp1,000 within 6 months from the issuance of securities in relation with PMHMETD II.

Based on the deed of the Administration Management Agreement of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 11 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the administration management of Series I Warrants in PMHMETD II.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	27.987.000.905
Utang usaha	241.048.113.383	188.420.601.192
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	7.578.046.469
Utang lain-lain	154.682.344	123.971.711
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	89.856.071.610
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	7.316.095.253
Jumlah	476.642.109.347	321.281.787.140
Dikurangi kas dan bank	96.169.853.081	25.095.517.219
Utang bersih	380.472.256.266	296.186.269.921
Jumlah ekuitas	703.402.561.482	590.123.647.820
Rasio pengungkit	0,54	0,50

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and banks
Debt – Net
Total equity
Gearing ratio

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat masing-masing sebanyak 15.719.900 dan 9.133.700 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.571.990.000 dan Rp913.370.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham masing-masing sebesar Rp5.260.500.600 dan Rp2.806.394.800 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 18).

17. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 15,719,900 and 9,133,700 shares as of December 31, 2021 and 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,571,990,000 and Rp913,370,000, respectively. The accumulated difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital - stock premium amounting to Rp5,260,500,600 and Rp2,806,394,800, respectively as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 18).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham	294.774.511.900	161.693.605.200	Stock premium
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(3.835.100.003)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(1.582.511.625)	(13.672.982.208)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	Tax amnesty program
Jumlah - bersih	288.054.815.665	144.983.332.989	Total - net

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The share premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounted to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The share premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounted to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Akumulasi selisih nilai transaksi pembelian kembali saham masing-masing sebesar Rp5.260.500.600 dan Rp2.806.394.800 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 17) dicatat sebagai pengurang agio saham.

The accumulated difference of treasury stock transaction amounting to Rp5,260,500,600 and Rp2,806,394,800, respectively as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 17) recorded as a deduction of stock premium.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp1.626.420.150 atau 3,2% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,5 per lembar saham kepada 1.084.280.100 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 15.719.900 saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 tanggal 13 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.210.000.000 atau 2,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2020 adalah sebesar Rp1.204.787.320.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated June 17, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp1,626,420,150 or 3.2% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.5 per share to 1,084,280,100 stockholders after deducting treasury stock of 15,719,900.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 dated August 13, 2020, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,210,000,000 or 2.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2020 amounted Rp1,204,787,320.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 13, 2020, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
Kertas	553.654.548.827
Kertas konversi	395.328.755.943
Polimer	265.246.248.101
Kimia	243.037.379.793
Jumlah	1.457.266.932.664

20. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2020	
	392.958.551.013	Paper
	285.764.081.440	Paper converting
	173.774.495.217	Polymer
	253.423.755.579	Chemical
	1.105.920.883.249	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	1.449.479.151.880
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	7.787.780.784
Jumlah	1.457.266.932.664

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. NET SALES (Continued)

The details of net sales based on the third parties and related party are as follows:

	2020	
1.092.418.533.428		Third parties
13.502.349.821		Related party (see Note 31)
1.105.920.883.249		Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	59.418.013.826
Pembelian bersih	807.271.383.882
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(109.704.902.405)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	756.984.495.303
Upah tenaga kerja langsung	62.637.626.756
Beban pabrikasi	
Listrik	75.037.338.507
Suku cadang	33.351.413.685
Penyusutan (lihat Catatan 8)	28.226.632.079
Beban pembelian	16.094.207.922
Bahan kemasan	11.084.840.987
Lain-lain	13.578.841.981
Jumlah beban pabrikasi	177.373.275.161
Persediaan awal barang dalam proses	812.086.544
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.025.426.541)
Beban pokok produksi	996.782.057.223
Persediaan awal barang jadi	126.775.269.865
Pembelian bersih	168.926.714.124
Persediaan akhir barang jadi	(129.430.564.382)
Beban pokok penjualan	1.163.053.476.830

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	106.753.201.262	113.630.094.157

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	
40.093.815.231		Raw and supporting materials, beginning
456.754.161.463		Net purchases
(59.418.013.826)		Raw and supporting materials, ending
437.429.962.868		Raw and supporting materials used
52.146.841.765		Direct labor
69.038.746.685		Factory overhead
22.691.454.457		Electricity
25.727.848.161		Spareparts
10.728.633.191		Depreciation (see Note 8)
10.282.989.352		Purchase cost
11.170.957.186		Packing materials
		Others
149.640.629.032		Total factory overhead
619.108.098		Work in process, beginning
(812.086.544)		Work in process, ending
639.024.455.219		Production cost
200.403.174.677		Finished goods, beginning
158.339.059.175		Net purchases
(126.775.269.865)		Finished goods, ending
870.991.419.206		Cost of goods sold

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/ Percentage		
	2021	2020	
10,94%		18,34%	Third Party:
			Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban penjualan:		
Ongkos angkut	38.540.265.782	32.942.090.553
Promosi dan penjualan ekspor	9.534.164.466	1.084.881.253
Insentif pemasaran	6.553.626.110	9.278.932.164
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	3.676.908.114	3.679.236.942
Bahan bakar dan tol	1.640.350.823	1.534.956.827
Pemeliharaan dan perbaikan	1.078.978.160	971.048.660
Sewa	508.690.000	503.690.000
Komunikasi	213.390.259	228.665.911
Perjalanan dinas	197.691.415	318.300.507
Lain-lain	1.308.544.051	873.001.646
Sub-jumlah	63.252.609.180	51.414.804.463
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	68.021.585.375	61.609.991.697
Jasa profesional	5.397.616.410	4.163.187.393
Asuransi	3.076.153.758	2.435.205.715
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	2.482.389.317	2.324.764.323
Perizinan dan iuran	2.022.764.914	1.886.032.000
Administrasi bank	675.491.797	1.264.528.259
Perbaikan dan pemeliharaan	1.172.586.097	964.103.515
Alat tulis kantor	990.547.418	800.316.306
Komunikasi	545.585.742	531.983.472
Listrik dan air	274.523.755	279.153.050
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 9)	75.000.000	180.000.000
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	-	4.989.057.708
Lain-lain (lihat Catatan 28)	7.372.381.279	8.314.860.054
Sub-jumlah	92.106.625.862	89.743.183.492
Jumlah	155.359.235.042	141.157.987.955

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses:
Freight
Promotion and export sales
Marketing incentive
Depreciation of fixed assets (see Note 8)
Fuels and toll fee
Repairs and maintenance
Rent
Communication
Travelling
Others
Sub-total
General and administrative expenses:
Salary and allowance
Professional fee
Insurance
Depreciation of fixed assets (see Note 8)
License and retribution
Bank administration
Repairs and maintenance
Office expense
Communication
Electricity and water
Depreciation of right of use asset (see Note 9)
Post-employment benefits (see Note 29)
Others (see Note 28)
Sub-total
Total

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 29)	2.496.418.353	-
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap (lihat Catatan 8)	533.553.956	5.505.402.315
Selisih kurs - bersih	-	608.906.907
Lain-lain	1.636.341.858	1.600.349.067
Jumlah	4.666.314.167	7.714.658.289

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Post-employment benefits (see Note 29)
Gain on sale/ written off of fixed assets (see Note 8)
Foreign exchange - net
Others
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Selisih kurs - bersih	609.544.085	-
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 6)	547.824.406	-
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	175.673.858	1.234.861.540
Lain-lain	10.287.925	94.546.129
Jumlah	1.343.330.274	1.329.407.669

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange - net
Provision for inventories
obsolescence (see Note 6)
Provision for impairment value
of receivables (see Note 5)
Others
Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	2021	2020
Pendapatan bunga	350.272.674	82.531.976

Interest income

25. FINANCE INCOME

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga bank	11.981.418.772	15.594.698.290
Beban bunga pembiayaan konsumen	777.910.352	681.323.875
Jumlah	12.759.329.124	16.276.022.165

Bank interest expenses
Consumer financing
interest expenses
Total

26. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba bersih tahun berjalan	75.859.019.550	50.564.693.566
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.101.188.252	1.100.000.000
Laba bersih per saham dasar	68,89	45,97

Net income during the year
Weighted average number of shares
Basic earning per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	697.219.374

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2021	1.894.203.717
Tahun 2020	1.841.135.253
Tahun 2019	-
Tahun 2014	1.614.826.672
Jumlah	5.350.165.642

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2020 sebesar Rp1.841.135.253 dari Rp1.860.344.340 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp19.209.087 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2019 sebesar Rp1.972.590.244 dari Rp1.974.330.894 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.740.650 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan November 2017 sebesar Rp84.049.962. SKPKB dan STP ini dibebankan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2020	
	-	Value Added Tax

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

	2020	
Pajak Pertambahan Nilai		Value Added Tax
Tahun 2021	-	Year 2021
Tahun 2020	1.860.344.340	Year 2020
Tahun 2019	1.974.330.894	Year 2019
Tahun 2014	1.614.826.672	Year 2014
Jumlah	5.449.501.906	Total

On December 28, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2020 amounting to Rp1,841,135,253 from Rp1,860,344,340 which was asked for restitution. The difference balance of Rp19,209,087 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

On February 26, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2019 amounting to Rp1,972,590,244 from Rp1,974,330,894 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,740,650 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

On February 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) on Value Added Tax for the months of January to November 2017 amounting to Rp84,049,962. The SKPKB and STP was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp1.614.826.672 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai akun "Taksiran Tagihan Pajak" sedangkan SKPKB dan STP yang tidak dikabulkan atau disetujui Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. The Subsidiary still recorded the amount of Rp1,614,826,672 as of December 31, 2021 and 2020 as part of account "Estimated claim for tax refund" while SKPKB and STP which were not granted or approved by the Company amounting to Rp1,481,772,056 was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2020 (see Note 22).

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	123.830.126	12.458.339
Pasal 21	1.607.330.719	2.017.739.292
Pasal 22	24.109.180	-
Pasal 23	118.637.007	77.341.658
Pasal 25	1.363.618.108	800.385.863
Pasal 29	7.464.270.366	4.068.762.469
Pajak Pertambahan Nilai	913.735.390	3.652.685.934
Jumlah	11.615.530.896	10.629.373.555

c. Taxes payables

This account consists of:

	2021	2020	
			Income Taxes:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax
			Total

d. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2021	2020
Kini		
Perusahaan	5.226.600.060	3.765.606.020
Entitas anak	22.408.620.300	14.958.483.540
Sub-jumlah	27.635.220.360	18.724.089.560
Tangguhan		
Perusahaan	326.536.498	41.862.744
Entitas anak	1.035.381.737	(133.757.338)
Jumlah	28.997.138.595	18.632.194.966

d. Income tax expense

Provision for income tax expense (benefit) are as follows:

	2021	2020	
			Current
			Company
			Subsidiaries
			Sub-total
			Deferred
			Company
			Subsidiaries
			Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.768.148.235	83.963.236.519	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(104.966.368.814)	(62.851.542.433)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.801.779.421	21.111.694.086	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	(1.265.039.058)	758.030.969	Post-employment benefits
Lain-lain	(219.217.748)	(32.952.168)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	468.220.947	317.761.150	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.470.359)	(21.675.486)	Interest income already subjected to final tax
Laba penjualan tanah yang telah dikenakan pajak final	-	(5.016.467.049)	Gain on sale of land already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	23.757.273.203	17.116.391.502	Taxable income

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and income tax payable are as follows:

	2021	2020	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	23.757.273.000	17.116.391.000	Taxable income - Company (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	5.226.600.060	3.765.606.020	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	347.067.814	99.921.000	Article 22
Pasal 23	-	380.000	Article 23
Pasal 25	4.357.802.155	1.530.014.211	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	521.730.091	2.135.290.809	Provision for income tax payable Company
Entitas Anak	6.942.540.275	1.933.471.660	Subsidiaries
Jumlah	7.464.270.366	4.068.762.469	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca kerja	2.081.374.792	(278.308.593)	(116.256.333)	1.686.809.866	Post-employment benefits
Aset tetap	(97.177.528)	(48.227.905)	-	(145.405.433)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.984.197.264	(326.536.498)	(116.256.333)	1.541.404.433	Sub-total
Entitas Anak	1.813.781.499	(673.656.697)	(43.046.014)	1.097.078.788	Subsidiaries
Jumlah	3.797.978.763	(1.000.193.195)	(159.302.347)	2.638.483.221	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	163.361.227	(361.725.040)	95.465.786	(102.898.027)	Subsidiary

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca kerja	1.780.358.300	(46.876.183)	347.892.675	2.081.374.792	Post-employment benefits
Aset tetap	(102.190.967)	5.013.439	-	(97.177.528)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.678.167.333	(41.862.744)	347.892.675	1.984.197.264	Sub-total
Entitas Anak	1.150.749.174	133.757.338	692.636.214	1.977.142.726	Subsidiaries
Jumlah	2.828.916.507	91.894.594	1.040.528.889	3.961.339.990	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.768.148.235	83.963.236.519
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(104.966.368.814)	(62.851.542.433)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.801.779.421	21.111.694.086
Beban pajak penghasilan	5.456.391.473	4.644.572.699
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	96.745.129	(1.038.483.905)
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(44)	201.379.970
Beban pajak - Perusahaan	5.553.136.558	3.807.468.764
Beban pajak - Entitas Anak	23.444.002.037	14.824.726.202
Jumlah beban pajak	28.997.138.595	18.632.194.966

28. TAXATION (Continued)

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense
as per consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income
Income of Subsidiaries before
provision for income tax

Income of the Company before
provision for income tax

Income tax expense

Tax effect of:
Permanent differences
Adjustment tax rate
and other

Tax expense - the Company
Tax expense - Subsidiaries

Total tax expenses

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan	7,3%	6,7%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.790.569.759	3.705.187.149	Current service costs
Biaya bunga	1.721.294.654	1.330.567.823	Interest costs
Biaya jasa lalu	(6.942.265.132)	-	Past service costs
Keuntungan aktuarial	(66.017.634)	(46.697.264)	Actuarial gain
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.496.418.353)	4.989.057.708	Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	24.307.030.899	16.671.480.683	Beginning balance of the year
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(2.496.418.353)	4.989.057.708	Addition (deduction) in current year
Penghasilan komprehensif lain	(290.166.190)	4.729.676.772	Other comprehensive income
Kontribusi	(2.060.000.000)	(1.040.000.000)	Contribution
Pembayaran tahun berjalan	(853.126.071)	(1.043.184.264)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	18.607.320.285	24.307.030.899	Ending balance of the year

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tanggal 31 Desember 2020, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendapatan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasional lainnya - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp4.150.341.755/ Rp26.368.434.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 as of December 31, 2021 and labour laws No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 as of December 31, 2020, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Benefits income for the six-month periods ended December 31, 2021 is presented as part of the "Other operating income - Post-employment benefits" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 (see Note 22).

On December 31, 2021, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2021 would be lower/ higher by Rp4,150,341,755/ Rp26,368,434.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aset		
Kas dan bank	USD 1.182.562	Rp 16.873.986.518
Piutang usaha	292.269	4.170.395.707
Liabilitas		
Utang usaha	(5.828.475)	(83.166.562.075)
Liabilitas - Bersih	USD (4.353.644)	Rp (62.122.179.850)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
			<u>United States Dollar</u>
			Assets
	USD 414.955	Rp 5.852.946.823	Cash and banks
	282.555	3.985.442.083	Trade receivables
			Liability
	(3.493.678)	(49.278.324.513)	Trade payables
	USD (2.796.168)	Rp (39.439.935.607)	Liability - Net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2021				2020			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Renminbi</u>								<u>Renminbi</u>
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan bank	RMB	57.102	Rp	127.797.255	RMB	14.855	Rp	32.108.247
Piutang usaha		-		-		739.037		1.597.421.011
<u>Liabilitas</u>								<u>Liability</u>
Utang usaha		(440.400)		(985.632.816)		(7.850.423)		(16.968.609.756)
<u>Liabilitas - Bersih</u>		<u>(383.298)</u>	<u>Rp</u>	<u>(857.835.561)</u>	<u>RMB</u>	<u>(7.096.531)</u>	<u>Rp</u>	<u>(15.339.080.498)</u>

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related party. The detail significant balances and transactions with related party are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang usaha					Trade receivables
(lihat Catatan 5)					(see Note 5)
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	1.326.140.921	5.415.377.820	0,11%	0,57%	Indonesia
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	-	110.000.000	-	0,01%	Indonesia
<u>Jumlah</u>	<u>1.326.140.921</u>	<u>5.525.377.820</u>	<u>0,11%</u>	<u>0,58%</u>	<u>Total</u>
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 12)					(see Note 12)
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	170.121.600	75.344.500	0,03%	0,02%	Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTY (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Penjualan PT Dymatic Chemicals Indonesia	7.787.780.784	13.502.349.821	0,53%	1,22%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pembelian PT Dymatic Chemicals Indonesia	364.346.000	544.753.000	0,04%	0,09%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pendapatan operasi lainnya PT Dymatic Chemicals Indonesia	594.000.000	704.700.000	12,37%	9,13%

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Sales
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Purchases
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Other operating income
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related party are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	417.820.032.577	243.037.379.793	302.313.411.701	633.880.760.177	(139.784.651.584)	1.457.266.932.664	Net sales
Beban pokok penjualan	353.975.431.231	184.147.619.733	231.012.467.913	533.837.609.537	(139.919.651.584)	1.163.053.476.830	Cost of goods sold
Laba kotor	63.844.601.346	58.889.760.060	71.300.943.788	100.043.150.640	135.000.000	294.213.455.834	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(39.185.142.399)	(34.279.429.286)	(33.219.051.891)	(48.855.611.466)	180.000.000	(155.359.235.042)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	119.008.406.802	825.715.961	2.157.976.214	952.215.190	(118.278.000.000)	4.666.314.167	Other operating income
Beban operasi lainnya	(140.450.446)	(69.748.924)	(473.311.558)	(659.819.346)	-	(1.343.330.274)	Other operating expenses
Laba usaha	143.527.415.303	25.366.297.811	39.766.556.553	51.479.935.018	(117.963.000.000)	142.177.204.685	Income from operations
Pendapatan keuangan	28.470.359	683.272.431	54.084.658	10.198.650	(425.753.424)	350.272.674	Finance income
Beban keuangan	(791.106.241)	(1.088.930.944)	(584.738.799)	(10.720.306.564)	425.753.424	(12.759.329.124)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	142.764.779.421	24.960.639.298	39.235.902.412	40.769.827.104	(117.963.000.000)	129.768.148.235	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(28.997.138.595)	Income tax expense
Laba bersih						100.771.009.640	Net income
Aset segmen	684.776.538.350	231.750.154.317	225.730.900.328	566.091.064.648	(497.539.215.615)	1.210.809.442.028	Segment assets
Liabilitas segmen	81.115.188.983	66.291.091.108	78.293.150.760	304.972.365.760	(23.264.916.065)	507.406.880.546	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	295.388.948.696	253.436.514.973	201.023.755.217	457.257.640.093	(101.185.975.730)	1.105.920.883.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(245.585.693.138)	(198.584.607.739)	(147.070.511.965)	(380.936.582.094)	101.185.975.730	(870.991.419.206)	Cost of goods sold
Laba kotor	49.803.255.558	54.851.907.234	53.953.243.252	76.321.057.999	-	234.929.464.043	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(33.680.373.459)	(36.755.294.956)	(29.783.484.807)	(41.118.834.733)	180.000.000	(141.157.987.955)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.722.096.504	1.196.139.713	251.416.277	725.005.795	(180.000.000)	7.714.658.289	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.051.340)	(560.809.143)	(766.450.117)	(97.069)	-	(1.329.407.669)	Other operating expenses
Laba usaha	21.842.927.263	18.731.942.848	23.654.724.605	35.927.131.992	-	100.156.726.708	Income from operations
Pendapatan keuangan	21.675.486	14.489.139	20.201.423	26.165.928	-	82.531.976	Finance income
Beban keuangan	(752.908.663)	(3.029.931.702)	(1.109.576.851)	(11.383.604.949)	-	(16.276.022.165)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.111.694.086	15.716.500.285	22.565.349.177	24.569.692.971	-	83.963.236.519	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(18.632.194.966)	Income tax expense
Laba bersih						65.331.041.553	Net income
Aset segmen	392.920.830.012	203.286.427.574	165.491.384.066	434.495.486.233	(242.642.160.673)	953.551.967.212	Segment assets
Liabilitas segmen	77.264.878.996	57.809.711.468	48.372.192.444	204.412.397.157	(24.430.860.673)	363.428.319.392	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	96.169.853.081	96.169.853.081	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	319.321.566.151	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	182.072.680	182.072.680	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	483.841.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah aset keuangan	416.157.333.787	416.157.333.787	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	241.048.113.383	241.048.113.383	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	154.682.344	154.682.344	Other payables
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	476.642.109.347	476.642.109.347	Total financial liabilities
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	25.095.517.219	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	288.884.783.528	288.884.783.528	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	300.328.462	300.328.462	Other receivables
Jumlah aset keuangan	314.280.629.209	314.280.629.209	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	188.420.601.192	188.420.601.192	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	7.578.046.469	Accrued expenses
Utang lain-lain	123.971.711	123.971.711	Other payables
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	321.281.787.140	321.281.787.140	Total financial liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

2021				
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				
Menguat	6,47%	4.019.044.652	3.014.283.489	United States Dollar
Melemah	(6,47%)	(4.019.044.652)	(3.014.283.489)	Strengthen
				Weaken
2020				
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				
Menguat	4,77%	1.879.931.292	1.409.948.469	United States Dollar
Melemah	(4,77%)	(1.879.931.292)	(1.409.948.469)	Strengthen
				Weaken

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 43,54% dan 32,43% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 43.54% and 32.43% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 2,813 dan 2,331 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp225.347.954 dan Rp257.090.249. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2021 and 2020, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 2.813 and 2.331 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp225,347,954 and Rp257,090,249, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	96.169.853.081	-	-	-	96.169.853.081	Cash and banks
Piutang usaha	242.034.869.093	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	319.321.566.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	182.072.680	-	-	-	182.072.680	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	-	-	-	483.841.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	338.870.636.729	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	416.157.333.787	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	25.095.517.219	-	-	-	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha	192.396.907.271	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	288.884.783.528	Trade receivables
Piutang lain-lain	300.328.462	-	-	-	300.328.462	Other receivables
Jumlah	217.792.752.952	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	314.280.629.209	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	-	-	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	241.048.113.383	-	-	-	241.048.113.383	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	-	-	-	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	154.682.344	-	-	-	154.682.344	Other payables
Utang bank jangka panjang	16.329.234.958	19.765.210.864	77.571.094.988	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.721.388.400	2.777.557.300	922.148.400	(875.365.800)	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	376.481.463.595	22.542.768.164	78.493.243.388	(875.365.800)	476.642.109.347	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	-	-	-	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	188.420.601.192	-	-	-	188.420.601.192	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	-	-	-	7.578.046.469	Accrued expenses
Utang lain-lain	123.971.711	-	-	-	123.971.711	Other payables
Utang bank jangka panjang	57.898.269.254	7.771.943.823	24.185.858.533	-	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.621.848.300	2.736.172.000	792.340.900	(834.265.947)	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah	286.629.737.831	10.508.115.823	24.978.199.433	(834.265.947)	321.281.787.140	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan tambahan modal disetor melalui pemasukan saham (inbreng)	119.051.723.750	-	Increase additional paid in capital through share input (inbreng)
Peningkatan modal saham melalui inbreng	19.048.275.800	-	Increase in share capital through inbreng
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.364.977.641	5.826.178.483	Acquisition fixed asset through consumer financing obligation

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	79.255.073.786	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	23.809.469.200	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	(5.135.344.594)	5.364.977.641	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	125.159.167.768	97.929.198.392	5.364.977.641	228.453.343.801	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	(19.913.218.479)	-	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	(45.047.832.136)	-	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.840.772.022	(5.350.855.252)	5.826.178.483	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah	189.644.895.152	(70.311.905.867)	5.826.178.483	125.159.167.768	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2023 berdasarkan *Banking Facility Offer Letter* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 4 Februari 2022 (lihat Catatan 11).
- Ketidakpastian Makroekonomi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by the Subsidiary which was due on January 25, 2022 has been extended to January 25, 2023 based on *Banking Facility Offer Letter* from PT Bank DBS Indonesia on February 4, 2022 (see Note 11).
- Macroeconomic Uncertainty

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company and Subsidiaries. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2022.

38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 7, 2022.